

Strategi Penerbitan Nomor Induk Berusaha sebagai Pilar Pemberdayaan Pelaku UMKM Gresik

Siti Marwiyah^{1*}, Fedianty Augustinah², Vieta Imelda Cornelis¹, Dian Ferriswara²

¹Fakultas Hukum, Universitas Dr. Soetomo, Kota Surabaya, Indonesia

²Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo, Kota Surabaya, Indonesia

***Korespondensi:** siti.marwiyah@unitomo.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan strategi krusial dalam menguatkan ekonomi lokal. Latar belakangnya terletak pada tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Bulangkulon, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, yang memerlukan dukungan untuk mengatasi masalah legalitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan memfasilitasi penerbitan NIB bagi pelaku UMKM di Desa Bulangkulon. Metodologi penelitian ini menggabungkan pengamatan lapangan, wawancara langsung dengan pelaku usaha, dan musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Hasilnya menunjukkan bahwa melalui kerja bakti, kerjasama dengan pemerintah desa, dan fasilitasi penerbitan NIB oleh Dinas terkait, sejumlah pelaku usaha berhasil mendapatkan legalitas usaha yang diperlukan. Diskusi hasil mengidentifikasi antusiasme yang kuat dari masyarakat mitra, walaupun dihadapi dengan beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas administrasi. Kesimpulannya, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberdayakan pelaku UMKM di Desa Bulangkulon. Evaluasi dan perbaikan terus diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Desa Bulangkulon; Nomor Induk Berusaha (NIB); UMKM

Abstract

Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the issuance of Business Identification Numbers (NIB) is a crucial strategy for strengthening the local economy. The background lies in the challenges faced by MSMEs in Bulangkulon Village, Benjeng District, Gresik Regency, which require support to overcome business legality issues. The objective of this research is to raise awareness and facilitate the issuance of NIBs for MSMEs in Bulangkulon Village. The research methodology combines field observations, direct interviews with business actors, and consultations with the village government and local community. The results indicate that through community work, collaboration with the village government, and NIB issuance facilitated by relevant authorities, a number of business actors have successfully obtained the necessary business legality. Discussion of the results identifies strong enthusiasm from partner communities despite facing challenges such as limited resources and administrative complexity. In conclusion, this program has achieved its goal of supporting local economic growth and empowering MSMEs in Bulangkulon Village. Continuous evaluation and improvement are necessary to ensure the sustainability and effectiveness of this program in the long run.

Keyword: Bulangkulon Village; Business Identification Number (NIB); MSME

(CC BY-NC-ND 4.0) © 2024.

Diterima : 07 April 2024; Revisi : 11 Mei 2024; Terbit : 29 Mei 2024

PENDAHULUAN

Pada era dinamis kegiatan ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial dalam memperkuat perekonomian lokal. Salah satu langkah penting dalam mengembangkan UMKM adalah memastikan legalitas usaha, yang diwujudkan melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Desa Bulangkulon, di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, menunjukkan potensi besar dalam UMKM, namun masih menghadapi tantangan dalam mendapatkan NIB bagi para pelaku usaha (Lisanty & Junaidi, 2021).

Desa Bulangkulon, yang terletak di dataran rendah dengan iklim agak kering, membatasi potensi pertaniannya pada ketersediaan air hujan. Mayoritas penduduknya, seperti terlihat dalam data demografi, adalah petani atau pekebun (Gambar 1). Namun, data statistik menunjukkan minoritas kepemilikan NIB untuk usaha. Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi desa dan infrastruktur legalitas usaha yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhannya.



Gambar 1. Demografi Desa Bulangkulon berdasarkan Mata Pencapaian

Permasalahan ini tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh UMKM secara lebih luas di Indonesia (W Andajani *et al.*, 2021; Fajarino *et al.*, 2023). Minimnya kesadaran akan pentingnya legalitas usaha di kalangan pelaku UMKM merupakan salah satunya. Tanpa NIB, mereka tidak hanya kehilangan akses ke sejumlah fasilitas dan dukungan pemerintah, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih luas (Irawaty *et al.*,

2022; Saptorini & Sutiknjo, 2021). Oleh karena itu, upaya nyata diperlukan menghadapi tantangan ini.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, langkah-langkah konkrit diperlukan. Salah satunya adalah melalui kerjasama antara perangkat desa dan lembaga pendidikan seperti Universitas Dr. Soetomo untuk mengedukasi dan sosialisasi pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya NIB. Selain itu, kolaborasi dengan Dinas Perizinan dan Penanaman Modal serta pihak terkait di tingkat kabupaten menjadi kunci dalam fasilitasi penerbitan NIB (Aji *et al.*, 2021; Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022).

Melalui tulisan ini, tidak hanya disajikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Bulangkulon, tetapi juga solusi konkret untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi mereka melalui strategi penerbitan NIB. Diharapkan langkah-langkah ini dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain di Gresik dan daerah sekitarnya, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk menganalisis masalah, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan pembangunan ekonomi di tingkat lokal.

METODE

Pelaksanaan program kegiatan Pemberdayaan UMKM dalam rangka penerbitan NIB di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik mengikuti langkah-langkah dan metode sebagai berikut:

Pengamatan Lapangan

Langkah pertama dalam pelaksanaan program adalah melakukan pengamatan lapangan untuk memahami kondisi objek yang menjadi fokus program. Pengamatan ini mencakup baik aspek fisik maupun non-fisik, termasuk infrastruktur dan situasi sosial ekonomi masyarakat Desa Bulangkulon. Observasi ini membantu dalam merancang strategi tepat sesuai potensi yang ada.

Wawancara

Setelah pemahaman awal terbentuk melalui pengamatan lapangan, langkah berikutnya adalah melakukan wawancara langsung dengan pelaku usaha di Desa Bulangkulon. Wawancara dilakukan secara interaktif untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang tantangan, kebutuhan, dan harapan para pelaku usaha terkait penerbitan NIB. Peserta wawancara melibatkan tim peneliti atau pelaksana program dengan pelaku usaha sebagai responden. Peserta wawancara total berjumlah 35 pelaku UMKM di Desa Bulangkulon.

Musyawarah

Musyawarah merupakan tahapan penting dalam merumuskan program yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat. Kegiatan musyawarah ini bertujuan untuk menciptakan keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait dalam merealisasikan

program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terkait penerbitan NIB. Peserta musyawarah meliputi perangkat desa, tokoh masyarakat, dan para pelaku usaha di Desa Bulangkulon.

Pelaksanaan program dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut:

- a. Tim pelaksana program terdiri dari mahasiswa Kukerta dari Universitas Dr. Soetomo yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- b. Setelah pengamatan lapangan dan wawancara dilakukan, tim pelaksana melakukan analisis data untuk merumuskan strategi dan rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang teridentifikasi.
- c. Program dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, termasuk penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan pendekatan lainnya sesuai dengan hasil analisis dan kesepakatan yang dihasilkan dari musyawarah.

Indikator keberhasilan program mencakup:

- a. Jumlah pelaku usaha yang berhasil mendapatkan NIB setelah partisipasi dalam program.
- b. Tingkat peningkatan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha tentang pentingnya legalitas usaha.
- c. Tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam program, yang tercermin dari tingkat kehadiran dalam kegiatan pelatihan dan musyawarah.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan program dapat berhasil meningkatkan pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM di Desa Bulangkulon melalui penerbitan NIB. Indikator keberhasilan program dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan lembar pertanyaan (kuesioner) sebelum dan sesudah dilaksanakannya edukasi dan pelatihan kepada masyarakat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik telah menghasilkan serangkaian kegiatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa

Para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil menjalin kerjasama yang erat dengan Kepala Desa dan perangkatnya. Hal ini terbukti dari partisipasi aktif mereka dalam merencanakan dan melaksanakan program, termasuk koordinasi dalam persiapan kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan Kerja Bakti

Sebagai bagian dari persiapan kegiatan sosialisasi, peserta KKN turut serta dalam kerja bakti di balai Desa Bulangkulon. Langkah ini membantu menciptakan

lingkungan yang kondusif dan memperkuat hubungan antara peserta KKN dan masyarakat setempat.

Fasilitasi Penerbitan NIB

Salah satu pencapaian signifikan dari program ini adalah fasilitasi penerbitan NIB bagi pelaku usaha di Desa Bulangkulon. Melalui kerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik, sejumlah pelaku UMKM berhasil mendapatkan legalitas usaha yang diperlukan.

Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan antusiasme dan dukungan yang kuat dari masyarakat mitra, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam setiap tahapan program. Meskipun dihadapi dengan tantangan, seperti kesulitan waktu dan proses administrasi yang kompleks, keberhasilan dalam memfasilitasi penerbitan NIB memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi lokal.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal waktu dan tenaga. Selain itu, kompleksitas proses administrasi juga menjadi hambatan bagi sebagian pelaku usaha. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat koordinasi antar *stakeholder* dan menyediakan bantuan teknis yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Perbaikan ke depannya dapat dilakukan dengan menyediakan lebih banyak pelatihan dan pendampingan dalam proses penerbitan NIB, serta memperluas jaringan kerjasama dengan pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah daerah. Dengan demikian, program pemberdayaan UMKM ini diharapkan dapat berdampak luas dan berkelanjutan bagi perekonomian Desa Bulangkulon dan sekitarnya. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan dokumentasi rapat kegiatan dan persiapan yang dilakukan.



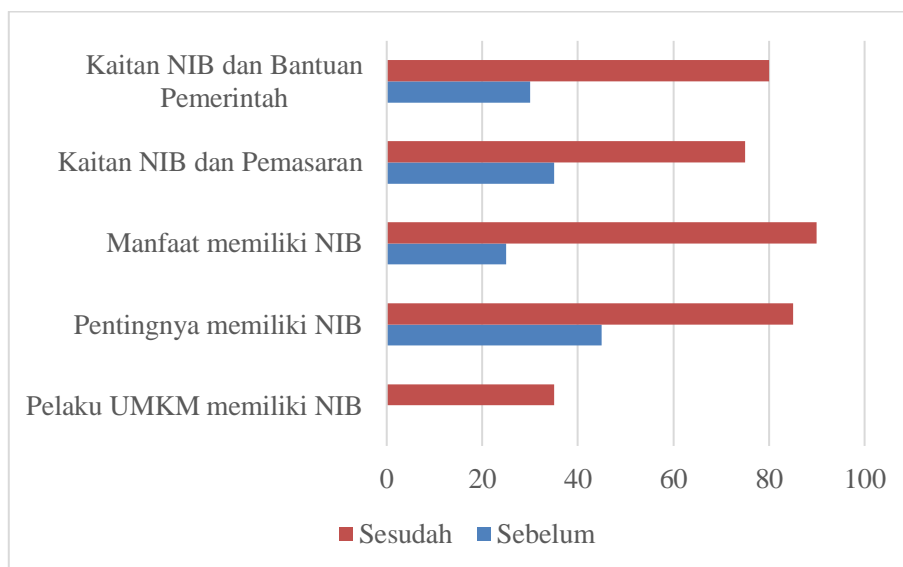
Gambar 2. Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas program, perlu dilakukan survei dan pemantauan pelaku usaha berkala. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi dampak jangka panjang dari program, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut (Aji *et al.*, 2022; Wiwiek Andajani *et al.*, 2021; Anindita *et al.*, 2022).

Indikator keberhasilan program diukur melalui beberapa aspek:

- Jumlah pelaku usaha yang berhasil memperoleh NIB setelah partisipasi dalam program mengalami peningkatan 100%.
- Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan kerja bakti sangat tinggi.
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memiliki NIB bagi usaha mereka, yang tercermin dari tingkat kehadiran dan interaksi dalam kegiatan sosialisasi.

Gambar 3 di bawah ini menampilkan grafik indikator keberhasilan program yang dianalisis berdasarkan jawaban kuesioner peserta edukasi dan pelatihan NIB sebelum dan setelah diadakannya kegiatan.



Gambar 3. Indikator Keberhasilan Program Terhadap Pengetahuan Peserta

Hasil dari kegiatan ini dipublikasikan juga pada berita media online internal Universitas Dr. Soetomo di web universitas dan laman YouTube universitas <https://youtu.be/6NynxcOI4VI> dan <https://youtu.be/y5oy2oa8-Yc>. Gambar 4 di bawah ini merupakan dokumentasi semua peserta kegiatan dan Narasumber selama dan setelah pelaksanaan acara.



Gambar 4. Dokumentasi Selama Berlangsung dan Seusai Acara

KESIMPULAN

Dengan melihat tujuan dari kegiatan pemberdayaan UMKM dalam rangka penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan. Tujuan utama program, yaitu meningkatkan kesadaran dan memfasilitasi penerbitan NIB bagi pelaku usaha, terbukti tercapai melalui kerjasama aktif antara peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemerintah desa, dan lembaga terkait. Secara khusus, kegiatan koordinasi dengan pemerintah desa dan kerja bakti telah memberikan landasan yang kuat dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan untuk pelaku UMKM. Melalui kerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik, sejumlah pelaku usaha berhasil mendapatkan NIB, yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan usaha mereka. Antusiasme dan dukungan yang kuat dari masyarakat mitra, ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam setiap tahapan program, menegaskan pentingnya program ini dalam memberdayakan ekonomi lokal. Meskipun dihadapi dengan beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas proses administrasi, program ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan legalitas usaha dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Bulangkulon. Langkah-langkah selanjutnya, termasuk evaluasi dan perbaikan yang diperlukan, perlu terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. B., Muharram, M., & Rahmawati, S. Z. (2022). Inovasi Pengolahan Bonggol Jagung Menjadi Briket Arang di Desa Ngampel, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v2i1.2559>
- Aji, S. B., Pamujiati, A. D., & Gunariyati, Y. N. (2021). Pemanfaatan Plastik Kemasan Bekas sebagai Wadah dan Pembuatan Media Tanam, Pupuk Kompos, dan Pupuk Cair. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v1i2.2100>
- Andajani, W, Rahardjo, D., & ... (2021). Pelatihan pembuatan abon ikan sebagai alternatif pengolahan hasil tangkapan laut pada masa pandemi, di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten *JATIMAS: Jurnal Pertanian ...*, 1(1), 28–37. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jatimas/article/view/1687>
- Andajani, Wiwiek, Pamujiati, A. D., & Gunariyati, Y. N. (2021). Pengelolaan Sampah Terpadu Dan Bank Sampah Al-Ikhlas, di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v1i2.2093>
- Anindita, D. C., Lisanty, N., & Aliza, A. N. (2022). Edukasi Bahaya Covid-19 dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72–79.
- Fajarino, A., Lisanty, N., & Hamidah, E. (2023). Edukasi Literasi Digital terhadap Pelaku UMKM Makanan Khas di Kota Palembang. *Jatimas: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat Vol.*, 3(1), 1–11. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jatimas/article/view/4550%0Ahttps://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jatimas/article/download/4550/3095>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Irawaty, I., Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPFI*, 5(1), 35–49. <https://doi.org/10.15294/jphi.v5i1.53495>

- Lisanty, N., & Junaidi, J. (2021). Produksi Pupuk Organik Cair (POC) dengan memanfaatkan Mikro Organisme Lokal (MOL) di Desa Jegreg Kabupaten Nganjuk. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30737/jatimas.v1i1.1668>
- Saptorini, S., & Sutiknjo, T. D. (2021). ... Tanaman Sayur Dengan Metode Hidroponik Sederhana Dalam Memanfaatkan Botol Bekas Untuk Memenuhi Kebutuhan Pangan Keluarga Dalam Masa Pandemi Covid *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan ...*, 1(1), 82–88. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jatimas/article/view/1714>